



Pelatihan Penggunaan Google Classroom bagi Guru SD Davao untuk Meningkatkan Pembelajaran Digital

Hasbi Basith Sukarno^{1✉}, Edi Suharto², Muhammad Prakarsa Al Qadr Saleh³, Dwi Robiul Rochmawati⁴, Jajat Sudrajat⁵, Candra Mecca Sufyana⁶

¹Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{2,6}Manajemen Sistem Informasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{3,5}Teknik Komputer, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁴Teknik Komputer, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia, 40192

E-mail: itsmehasbi.basith@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 7 Februari 2025

Diperbaiki: 14 Februari 2025

Disetujui: 20 Februari 2025

Keywords: Google Classroom, Training, Elementary School Teachers, Digital Learning, Educational Technology

Kata Kunci: Google Classroom, Pelatihan, Guru SD, Pembelajaran Digital, Teknologi Pendidikan

Abstract: The development of technology in the field of education encourages the use of digital platforms to enhance the effectiveness of learning. One of the platforms widely used is Google Classroom, which enables interaction between teachers and students online. This study aims to analyze the effectiveness of training in the use of Google Classroom for elementary school (SD) teachers in Davao to improve digital learning. The methods used in this training include theoretical sessions, hands-on practice, and evaluation of teachers' skills in using the features of Google Classroom. The results of the study show that the training increased teachers' understanding and skills in managing digital classrooms, delivering materials, and assessing students' tasks more efficiently. A total of 48 participants were involved, with the level of understanding being very well understood by 35.4% (17 people), understood by 47.9% (23 people), and fairly understood by 16.7% (8 people). Therefore, this training contributes to the improvement of technology-based learning quality and supports the transformation of education towards digitalization.

Abstrak: Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mendorong penggunaan platform digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Google Classroom, yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan penggunaan Google Classroom bagi guru Sekolah Dasar (SD) di Davao dalam meningkatkan pembelajaran digital. Metode



yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup sesi teori, praktik langsung, dan evaluasi keterampilan guru dalam menggunakan fitur-fitur Google Classroom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola kelas digital, memberikan materi, serta menilai tugas siswa secara lebih efisien dengan jumlah peserta 48 orang tingkat pemahaman sangat paham 35.4% (17 orang), paham 47.9% (23 orang) dan cukup paham 16.7% (8 orang). Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi dan mendukung transformasi pendidikan ke arah digitalisasi.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Digitalisasi pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari, terutama dengan adanya berbagai tantangan dalam sistem pendidikan konvensional. Salah satu platform yang banyak dimanfaatkan dalam mendukung pembelajaran berbasis digital adalah Google Classroom, sebuah sistem manajemen pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara daring, mengakses materi pelajaran, mengerjakan tugas, serta melakukan evaluasi pembelajaran dengan lebih efektif. Namun, meskipun platform ini memiliki banyak manfaat, tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup dalam menggunakannya secara optimal. Di SD Davao, tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran digital meliputi keterbatasan keterampilan teknologi, kurangnya pengalaman dalam menggunakan platform pembelajaran daring, serta rendahnya pemanfaatan fitur-fitur Google Classroom yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu pelatihan yang sistematis dan terarah untuk membekali para guru dengan keterampilan yang memadai dalam menggunakan Google Classroom guna mendukung transformasi pendidikan menuju digitalisasi.

Pelatihan penggunaan Google Classroom bagi guru SD Davao bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas digital dengan lebih baik. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan yang mencakup teori dan praktik,



sehingga peserta tidak hanya memahami konsep dasar penggunaan Google Classroom, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan pelatihan ini, guru diharapkan dapat mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas secara daring, melakukan penilaian, serta berkomunikasi dengan siswa melalui fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh Google Classroom. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif, sehingga siswa dapat lebih mudah mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Keberhasilan pelatihan ini sangat bergantung pada metode yang digunakan dalam proses pelatihan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pelatihan ini diterapkan metode yang meliputi sesi pemaparan materi, praktik langsung dengan bimbingan instruktur, serta evaluasi kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa setiap guru benar-benar memahami dan mampu mengaplikasikan Google Classroom dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pada keberlanjutan, di mana setelah pelatihan, para guru didorong untuk terus mengeksplorasi fitur-fitur baru yang tersedia serta berbagi pengalaman dengan rekan sejawat guna meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan adanya pelatihan ini, Dengan Jumlah Peserta 48 Orang Tingkat Pemahaman Sangat Paham 35.4% (17 orang), Paham 47.9% (23 orang) dan Cukup Paham 16.7% (8 orang) diharapkan para guru SD Davao dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi pendidikan dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Lebih jauh, penerapan Google Classroom secara optimal di sekolah dasar dapat menjadi langkah awal dalam mendukung digitalisasi pendidikan, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, serta memperkaya metode pengajaran agar lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana efektivitas pelatihan penggunaan Google Classroom dalam meningkatkan keterampilan digital guru SD Davao serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.



Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan Google Classroom bagi guru Sekolah Dasar (SD) di Davao guna meningkatkan pembelajaran digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan.

A. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei dan wawancara dengan para guru SD Davao guna memahami tingkat pemahaman mereka terhadap Google Classroom serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Selain itu, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang mencakup teori dasar, panduan praktis, serta studi kasus implementasi Google Classroom dalam pembelajaran. Tim pelaksana juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti perangkat komputer, koneksi internet, serta akun Google yang akan digunakan dalam sesi praktik.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi yang terdiri dari:

1. Sesi Teori: Pengenalan Google Classroom, manfaatnya dalam pembelajaran digital, serta cara mengoptimalkan fitur-fiturnya untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.
2. Sesi Praktik: Peserta diberikan kesempatan untuk langsung mencoba fitur-fitur Google Classroom, seperti membuat kelas, mengunggah materi, memberikan tugas, melakukan penilaian, serta berkomunikasi dengan siswa melalui platform ini. Sesi ini dipandu oleh instruktur yang memberikan bimbingan secara langsung.
3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, serta berdiskusi mengenai kendala yang mungkin dihadapi dalam penggunaan Google Classroom di sekolah masing-masing.
4. Simulasi dan Studi Kasus: Peserta diminta untuk membuat skenario pembelajaran menggunakan Google Classroom sesuai dengan mata



pelajaran yang mereka ajarkan, kemudian dipresentasikan untuk mendapatkan umpan balik dari instruktur dan peserta lainnya.

C. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test guna mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, peserta diminta untuk mengisi kuesioner kepuasan guna memperoleh masukan terkait metode dan materi pelatihan. Sebagai tindak lanjut, dilakukan monitoring dan pendampingan kepada guru dalam menerapkan Google Classroom di kelas masing-masing, serta pembentukan komunitas daring bagi para peserta guna berbagi pengalaman dan solusi terkait pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran.

Melalui metode yang sistematis ini, diharapkan pelatihan dapat memberikan dampak positif bagi para guru SD Davao dalam meningkatkan keterampilan digital mereka, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.



Gambar 1. Diagram Metode Proses

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penggunaan Google Classroom bagi guru SD Davao dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran digital. Kegiatan ini melibatkan



sejumlah guru dengan tingkat pemahaman yang beragam terhadap teknologi pembelajaran daring. Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh melalui pre-test dan post-test, serta observasi langsung terhadap keterampilan peserta dalam mengoperasikan Google Classroom.

Berdasarkan hasil pre-test, diketahui bahwa sebagian besar guru masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan menggunakan Google Classroom secara optimal. Hanya sekitar 30% peserta yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam menggunakan platform ini, sementara 70% lainnya masih dalam tahap pemula atau belum pernah menggunakannya sama sekali. Beberapa kendala utama yang dihadapi sebelum pelatihan antara lain kurangnya pemahaman terhadap fitur Google Classroom, kesulitan dalam mengunggah dan berbagi materi pembelajaran secara daring, serta keterbatasan dalam memberikan tugas, menilai hasil kerja siswa, dan memberikan umpan balik secara digital. Selain itu, pemanfaatan fitur interaktif seperti Google Meet dan Google Forms juga masih sangat terbatas.

Materi yang kami sampaikan berupa :

1. Pengenalan Google Classroom

- Definisi Google Classroom dan fungsinya dalam pembelajaran digital.
- Manfaat Google Classroom bagi guru dan siswa.
- Persyaratan teknis untuk menggunakan Google Classroom (akun Google, perangkat, dan koneksi internet).

2. Pembuatan dan Pengelolaan Kelas Digital

- Cara membuat kelas baru di Google Classroom.
- Pengaturan kelas: nama kelas, deskripsi, mata pelajaran, dan tingkat.
- Mengundang siswa dan rekan guru ke dalam kelas.

3. Penggunaan Fitur-Fitur Google Classroom

- Membagikan Materi Pembelajaran:
 - Mengunggah dokumen, video, dan tautan dari Google Drive atau perangkat.
 - Membuat pengumuman dan komunikasi dengan siswa melalui tab "Stream".
- Memberikan dan Mengelola Tugas:
 - Cara membuat tugas dan kuis.
 - Menentukan batas waktu dan memberikan instruksi yang jelas.



- Memanfaatkan fitur penilaian otomatis pada Google Forms.
- Penilaian dan Umpan Balik:
 - Menilai tugas yang dikumpulkan oleh siswa.
 - Memberikan komentar dan masukan langsung pada tugas siswa.
 - Menggunakan fitur rubrik untuk penilaian yang lebih objektif.
- 4. Interaksi dan Komunikasi dalam Google Classroom**
 - Menggunakan fitur komentar dan diskusi dalam tugas serta pengumuman.
 - Mengelola komunikasi dengan siswa melalui email dan Google Meet.
 - Memanfaatkan Google Chat untuk diskusi kelompok atau konsultasi pribadi.
- 5. Integrasi Google Classroom dengan Aplikasi Lain**
 - Menghubungkan Google Classroom dengan Google Docs, Slides, dan Sheets untuk kolaborasi.
 - Penggunaan Google Forms untuk membuat kuis dan survei.
 - Integrasi dengan Google Calendar untuk mengatur jadwal kelas dan tenggat tugas.
- 6. Praktik dan Simulasi Penggunaan Google Classroom**
 - Studi kasus: penerapan Google Classroom dalam mata pelajaran tertentu.
 - Simulasi pembuatan kelas digital oleh peserta pelatihan.
 - Presentasi hasil praktik dan umpan balik dari instruktur serta sesama peserta.
- 7. Evaluasi dan Tindak Lanjut**
 - Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman guru.
 - Kuesioner kepuasan peserta terhadap pelatihan.
 - Diskusi mengenai tantangan yang mungkin dihadapi dan strategi mengatasinya.
 - Pembentukan komunitas daring untuk berbagi pengalaman dan pengembangan lebih lanjut.

Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan Google Classroom. Sebanyak 85% peserta mampu membuat dan mengelola kelas digital dengan baik, 90% mampu mengunggah materi pembelajaran secara mandiri, dan 80% peserta



telah terbiasa menggunakan fitur tugas serta penilaian digital. Para guru juga mulai mengadopsi fitur tambahan, seperti integrasi dengan Google Drive, penggunaan Google Calendar untuk mengatur jadwal pembelajaran, serta pemanfaatan forum diskusi untuk meningkatkan interaksi dengan siswa. Selain itu, observasi selama pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam proses mengajar. Mereka lebih memahami bagaimana Google Classroom dapat membantu dalam mengorganisir kelas, meningkatkan komunikasi dengan siswa, serta mengurangi beban administratif dalam pengelolaan tugas dan penilaian.

Keberhasilan pelatihan ini sangat dipengaruhi oleh pendekatan berbasis praktik langsung dan studi kasus, yang terbukti lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah. Dengan adanya sesi praktik dan simulasi, para guru dapat langsung menerapkan ilmu yang didapat, mencoba berbagai fitur dalam Google Classroom, serta mendapatkan umpan balik dari instruktur maupun sesama peserta. Selain itu, kesiapan sarana dan prasarana seperti laptop, koneksi internet yang stabil, serta pendampingan instruktur yang responsif juga turut mendukung efektivitas pelatihan.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelatihan, di antaranya hambatan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil bagi beberapa peserta dari daerah dengan keterbatasan infrastruktur digital, perbedaan tingkat literasi digital yang membuat sebagian peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi, serta keterbatasan waktu pelatihan yang dirasa kurang cukup untuk menguasai seluruh fitur Google Classroom secara mendalam.

Sebagai solusi terhadap tantangan tersebut, dilakukan beberapa strategi untuk memastikan keberlanjutan pelatihan dan penerapan Google Classroom dalam kegiatan belajar-mengajar. Pendampingan pasca-pelatihan diberikan kepada guru-guru yang masih mengalami kendala melalui grup diskusi daring, sementara modul dan video tutorial disediakan agar peserta dapat mengakses kembali informasi kapan saja. Selain itu, dibentuk komunitas guru digital untuk saling berbagi pengalaman, bertukar ide, serta mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam penerapan Google Classroom.

Dampak dari pelatihan ini mulai terlihat dalam penerapan di kelas. Beberapa guru melaporkan bahwa siswa mereka lebih aktif dalam mengakses materi pelajaran



secara daring, lebih mudah dalam mengumpulkan tugas, serta lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Google Classroom juga membantu guru dalam mengelola tugas dan penilaian dengan lebih efisien, sehingga waktu yang biasanya digunakan untuk administrasi dapat dialihkan ke perencanaan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif bagi guru SD Davao dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembelajaran digital. Dengan pemanfaatan Google Classroom yang optimal, diharapkan pendidikan di SD Davao dapat lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, serta mendukung digitalisasi pendidikan di masa depan.

Pie Diagram :



Gambar 2. Pie Chart

Dengan Jumlah Peserta 48 Orang Tingkat Pemahaman Sangat Paham 35.4% (17 orang), Paham 47.9% (23 orang) dan Cukup Paham 16.7% (8 orang)

Kesimpulan

Pelatihan penggunaan Google Classroom bagi guru SD Davao berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran digital. Berdasarkan hasil evaluasi, baik pre-test maupun post-test, terdapat peningkatan



signifikan dalam pemahaman guru mengenai fitur-fitur Google Classroom, serta kemampuan mereka dalam membuat dan mengelola kelas digital, berbagi materi pembelajaran, memberikan tugas, serta menilai hasil kerja siswa secara daring.

Pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis praktik langsung dan simulasi untuk mempercepat pemahaman dan penerapan teknologi di lapangan. Kendala teknis dan perbedaan tingkat literasi digital guru menjadi tantangan yang dihadapi, namun dengan adanya pendampingan pasca-pelatihan dan pembentukan komunitas guru digital, solusi terhadap tantangan ini dapat ditemukan.

Dampak positif pelatihan terlihat dalam penerapan di kelas, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan berinteraksi secara daring. Google Classroom terbukti membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan lebih efisien, mengurangi beban administratif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran digital di SD Davao. Dengan pemanfaatan teknologi yang lebih optimal, diharapkan proses pendidikan di Davao semakin adaptif terhadap perkembangan digitalisasi pendidikan, serta mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Referensi

- Sijabat, O. P., Sihombing, L. N., Siregar, N., Sianipar, H., Simamora, R., Manalu, D., Sijabat, A., Purba, N., Purba, R., & Sibagariang, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring pada Guru-Guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(1), 58–67.
- Hapsari, M. J. (2019). Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share di SMKN 3 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 153–161.
- Siregar, N., Sihombing, L. N., Sijabat, O. P., Sianipar, H., Simamora, R., Manalu, D., Sijabat, A., Purba, N., Purba, R., & Sibagariang, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring pada Guru-Guru SD



- Negeri 091316 Kabupaten Simalungun. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(1), 58–67.
- Anwar, M., & Zainal, A. (2021). "Implementasi Google Classroom dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(2), 134-142.
- Nurdin, A., & Djalil, M. (2020). "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SD dalam Pembelajaran Digital." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(3), 57-66.
- Wardani, I. D., & Sutrisno, E. (2020). "Pelatihan Google Classroom untuk Guru Sekolah Dasar dalam Mendukung Pembelajaran Daring." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 20-30.
- Anggraini, L., & Yulianto, S. (2021). "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Digital melalui Pelatihan Penggunaan Google Classroom bagi Guru SD." *Jurnal Pendidikan Informatika*, 14(1), 75-84.
- Jamaluddin, A. (2021). "Pelatihan Teknologi Pembelajaran: Google Classroom untuk Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 25-40..
- Sari, D. R., & Wijaya, R. (2020). "Pelatihan Penggunaan Google Classroom bagi Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 47-53.
- Nisa, A., & Fatmawati, I. (2020). "Pelatihan Penggunaan Google Classroom untuk Guru SD dalam Meningkatkan Keterampilan Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 65-75.
- Wahyu, A., & Santoso, P. (2020). "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Digital Melalui Pelatihan Google Classroom untuk Guru SD." *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(3), 80-89.